

BAB I

PENDAHULUAN

Mual muntah merupakan masalah yang biasa terjadi pada ibu hamil trimester 1. Hal ini disebabkan karena peningkatan kadar hormon estrogen dan HCG di dalam tubuh. Hal ini terjadi pada usia kehamilan diusia 8-12 minggu dan berangsur membaik hingga berhenti diusia kehamilan 16 minggu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia bahwa ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan. Sebanyak 60-80% keluhan mualmuntah dirasakan oleh ibu primigravida, 40-60% keluhan mual muntah dirasakan oleh ibu multigravida, dan 1 dari 1000 kehamilan berlanjut menjadi hyperemesis gravidarum. Mual muntah yang tidak segera ditangani akan membahayakan bagi ibu dan janin (Depkes RI, 2019).

Berdasarkan data 3 responden di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lusi ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum pada trimester 1 sudah diberikan pengobatan Secara farmakologi, mual dan muntah bisa ditangani dengan pemberian obat-obatan untuk mengurangi gejala yang dirasakan seperti pemberian vitamin B6, namun dalam pemberian obat bisa saja terjadi efek samping yang akan dirasakan oleh ibu seperti sakit kepala, diare, dan mengantuk sehingga diberikan pengobatan non farmakologi jeruk nipis yang dapat mengurangi mual muntah

Jeruk nipis memiliki kandungan *limonin esensial*, *linalool* dan *flavonoid* yang berfungsi untuk meningkatkan produksi empedu sehingga akan menetralkan cairan pencernaan yang dapat mengurangi rasa mual dan muntah, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif terapi sebelum menggunakan obat (Rahmawati,dkk 2019). Mual muntah pada kehamilan trimester I, dapat dikurangi menggunakan jeruk nipis. Hal ini didukung oleh Penelitian (Rahmawati,dkk 2019) dari 8 responden dengan mual dan muntah sedangsetelah diberikan jeruk nipis didapatkan hasil 3 responden dengan mual muntah sedang dan 5 responden dengan mual muntah ringan.

Sebelumnya di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lusi hanya konseling kepada ibu hamil terkait hambatan konseling kurang maksimal, kurang

menarik, mudah lupa dikarenakan hanya mendengarkan. Dalam memberikan edukasi pada ibu hamil trimester 1 dalam mengurangi mual muntah menggunakan jeruk nipis, diperlukan media untuk alat bantu dalam edukasi serta keterampilan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dan ibu hamil. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu booklet.

Booklet adalah buku kecil yang berisi tulisan atau gambar atau keduanya tentang kesehatan yang ditunjukkan untuk sasaran yang dapat membaca. Booklet dinilai lebih efisien meningkatkan pengetahuan karena akan membantu responden mengingat setengah dari keseluruhan materi yang akan terlupa setelah disampaikan secara verbal lebih dari 5 menit waktu penyampaian informasi (Febri Kurniatun dan Zakiyya, 2022)

Jurnal penelitian (Nurti et al., 2021) Efektivitas media booklet biaya produksi yang digunakan terjangkau, informasi yang dicantumkan lengkap dan mudah dipahami, desain lebih menarik sehingga dapat membuat seseorang tertarik dan tidak bosan untuk membaca dan mudah dibawa kemanapun dan dimanapun. Hambatan media booklet yaitu perlu waktu yang lama untuk mencetak tergantung dari pesan yang akan disampaikan dan alat yang digunakan untuk mencetak, Sulit menampilkan gerak di halaman, Pesan atau informasi yang terlalu banyak dan panjang akan mengurangi niat untuk membaca (Katmawati S et al., 2021).

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa booklet dengan judul "Booklet Tentang Mengurangi Mual Muntah Pada Kehamilan Dengan Jeruk Nipis". Pembuatan booklet ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat secara umum dan khususnya ibu hamil bahwa dengan jeruk nipis dapat mengurangi emesis gravidarum .

